

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap tingkat perekonomian masyarakat di Desa Probur Utara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Peran BUMDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat perekonomian masyarakat di Desa Probur Utara. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,390 dan nilai t-hitung 3,219 pada tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Artinya, semakin optimal peran BUMDes dalam mengelola potensi desa dan menjalankan unit usaha, maka semakin meningkat pula tingkat perekonomian masyarakat.

5.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menguatkan teori *community-based economic development* yang menyatakan bahwa lembaga ekonomi seperti BUMDes dapat menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi di tingkat desa. Namun, temuan mengenai belum maksimalnya kontribusi BUMDes terhadap PADes menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi teoretis dan implementasi praktis di lapangan. Hal ini membuka ruang bagi pengembangan teori lebih lanjut terkait faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas tata kelola BUMDes, khususnya aspek manajemen sumber daya manusia dan inovasi usaha.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini maka, peneliti ingin mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut:

a. Bagi pemerintah desa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran melalui pelatihan manajemen usaha dan keuangan kepada pengurus BUMDes, meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan BUMDes dan mendorong kebijakan dan mendukung pengembangan unit usaha berbasis potensi lokal.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti sadar dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan hal yang perlu dikaji karena penelitian ini hanya membahas mengenai pengaruh peran BUMDes terhadap tingkat perekonomian masyarakat. Harapan untuk penelitian selanjutnya para peneliti disarankan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan BUMDes, seperti faktor kepemimpinan, modal sosial, dan dukungan kebijakan.